

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Unit Obyek Vital Satuan Sabhara dalam mengamankan dokumen pemilu di wilayah hukum Polrestabes Bandung, peneliti menyimpulkan, bahwa:

1. Peran Unit Obyek Vital (Pam Obvit) Satuan Sabhara sangat penting dalam pelaksanaan pemilu sebagai DOKPOL (Dokumentasi Polisi) ,pengawasan, pemeriksaan tamu yang akan memasuki ruangan penghitungan suara dengan menggunakan alat *metal detector*, dan memback-up personil anggota Polri yang sedang bertugas di lapangan apabila terdapat kekurangan personil di TPS, menjaga jalannya pemilu dan mendampingi petugas KPU agar tidak terjadinya suatu tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kurang kondusifnya kegiatan pemilu. Dengan dilakukannya pembagian tugas unit Pengaman Obyek Vital (Pam Obvit) pada setiap TPS yaitu terdapat 2 hingga 3 personil dengan bersifat mobile (dapat berpindah), sedangkan pada kegiatan penghitungan suara di KPU Kota Bandung, Pam Obvit mengerahkan 7 personil sebagai pengawas dan pemeriksa tamu undangan yang sudah ditentukan oleh panitia pemilu. Pada saat melakukan penjagaan dokumen, terdapat 2 personil unit Pengaman Obyek Vital (Pam Obvit) sebagai pendamping panitia. Yang artinya unit Pengaman Obyek Vital (Pam Obvit) tetap menjaga netralitas dalam melaksanakan tugas.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan pengamanan dokumen yaitu :
 - a. Faktor Pendukung
 1. Terdapat transportasi yang mendukung.
 2. Adanya koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait.
 3. Adanya dukungan peralatan seperti *metal detector*.
 - b. Faktor penghambat
 1. Adanya massa yang berlebih pada pelaksanaan penghitungan suara.
 2. Adanya protes dari pemilih yang tidak mendapatkan hak pilihnya karena terganggunya sistem Daftar Pemilih Tetap (DPT).
 3. Kurang optimalnya pemasangan CCTV.
3. Dalam melaksanakan tugas pengamanan pemilu di KPU Kota Bandung, upaya Unit Pam Obvit dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada saat melakukan pengamanan dokumen yaitu mengutamakan preemtif (pencegahan awal) dan preventif (pencegahan), dengan dibantu juga oleh alat metal detector agar tamu undangan bersih dari benda-benda berbahaya, dan juga unit Pam Obvit mengarahkan pemilih untuk melakukan protes pada panitia pemilu dengan prosedur yang baik dan benar, serta didukung oleh upaya perkuatan personil pengamanan guna menciptakan situasi keamanan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang kondusif di wilayah Kota Bandung.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Agar Satuan Sabhara khususnya Unit Pengaman Obyek Vital (Pam Obvit) lebih menonjol, karena masih banyak sekali masyarakat yang kurang mengetahui Satuan Sabhara Unit Pengamanan Obyek Vital (Sat Pam Obvit) dan selalu seringnya dianggap tugas Pam Obvit hanya sebagai polisi pariwisata saja. Namun di Kota Bandung Pam Obvit Pariwisata pun tidak pernah terlihat pada lokasi-lokasi wisata di Kota Bandung. Hanya terdapat beberapa kali event saja, dan sebaiknya Unit Pam Obvit untuk lebih menunjukkan eksistensinya pada masyarakat.
2. Sebaiknya untuk melakukan pemasangan cctv di tempat – tempat yang rawan sekali tindakan curang, agar dapat memantau lokasi secara lebih mendetail dan menyeluruh.
3. Sebaiknya agar menambahkan personil penjagaan di TPS dan menetapkannya. Dari yang semula hanya 2 sampai 3 personil di setiap TPS bersifat mobile. Menjadi 2 sampai 3 personil di setiap TPS bersifat tetap. Sehingga diharapkan dapat fokus pada satu tempat saja.